

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan ilmu pengetahuan yang di dapatkan dan di lakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan akan membuat anak mengetahui tentang berbagai hal, seperti belajar membaca, berhitung, menulis, dan mengetahui tentang pelajaran IPA, IPS, Matematika, Pendidikan Agama Islam (PAI), Bahasa Indonesia, dan beberapa pelajaran lainnya. Pendidikan berkembang dengan sangat baik, oleh karena itu banyaknya daerah di Indonesia mendirikan lembaga pendidikan dari SD sampai dengan Perguruan tinggi guna meningkatkan kualitas pada sektor Pendidikan. (Pembelajaran et al., 2016: 1) Pendidikan adalah suatu usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif dan mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spritual.

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, sama halnya dengan pendidikan agama islam yang penting dan dapat di praktekan di dalam kehidupan. Selain itu di Indonesia mayoritas penduduknya beragama islam sehingga banyaknya masjid, mushola, dan pesantren yang tersebar luas di seluruh indonesia. Pondok Pesantren di Indonesia terkenal dengan baik serta memberikan berbagai macam kontribusi dan prestasi di masyarakat. Pondok pesantren di Indonesia memiliki perkembangan yang pesat. Banyaknya pesantren yang berdiri dari

berbagai sektor di bidang pendidikan membuat Pondok Pesantren menjadi tren di kalangan masyarakat baik di desa maupun kota.

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang *survive* dalam berbagai masa, dimana ia juga merupakan satu elemen determinan dalam struktur piramida sosial masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat elektabilitas tinggi untuk mendorong perubahan pada aspek pendidikan atau peningkatan sumber daya manusia dan berbagai aspek lainnya. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa pendidikan di pondok pesantren selalu bertahan di sepanjang masa, bahkan ketika pada awal pesantren di bentuk yaitu pada masa Walisonggo sampai saat ini masih terjaga eksistensinya. Selain itu Pesantren merupakan bentuk nyata yang mendorong perubahan sosial di masyarakat melalui pendidikan dan sumber daya manusia, sehingga pesantren dapat membentuk santriwan atau santriwati untuk bersosialisasi dengan baik di lingkungan masyarakat.

★ Pada awalnya pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan islam yang di tujukan untuk mempersiapkan generasi yang religius dan dapat menyebarluaskan agama islam di seluruh Indonesia namun dalam masa perkembangannya pesantren menjadi lembaga pendidikan yang dapat memberikan layanan pendidikan baik madrasah maupun sekolah formal. Pendidikan pesantren bukan sekedar mempelajari ilmu keagamaan saja namun juga mempelajari ilmu pengetahuan umum. Oleh sebab banyaknya anak yang berminat untuk belajar di pesantren.

Dalam pembelajaran di Pondok Pesantren memiliki beberapa perbedaan baik dari sistem pembelajaran, model pembelajaran, dan metode pembelajaran dengan sekolah formal lainnya. Metode adalah pendekatan yang dilakukan untuk menerapkan suatu rencana yang telah tersusun dalam kegiatan yang nyata sehingga tujuan yang direncanakan dapat tercapai dengan maksimal (Pembelajaran et al., 2016: 5). Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajaran namun hal ini bersangkutan dengan cara pengajar atau guru dalam menerapkan metode pembelajaran tersebut.

Pondok pesantren menjadi tren dikarenakan banyaknya kegiatan atau program yang ada di pesantren sehingga santri atau santriwati tidak merasa jenuh ketika berada di lingkungan Pondok Pesantren. Namun bukan hanya kegiatan dari sektor pendidikan saja melainkan kegiatan yang dapat menarik minat dan bakat santri sehingga mereka dapat mengembangkan bakatnya di Pondok Pesantren. Hal tersebut menjadikan pembelajaran di Pondok Pesantren memiliki karakteristik dalam sektor pendidikan. Kegiatan seperti olahraga dan kebersihan selalu ada di lingkungan Pondok Pesantren guna menjaga kebugaran tubuh dan kebersihan lingkungan. Keberadaan pesantren sangat mempengaruhi lingkungan masyarakat di sekitar pondok Pesantren, banyak dari masyarakat yang merasa senang dengan kegiatan pesantren yang melibatkan masyarakat dan dengan itu santri-santriwati merasakan

manfaatnya ketika mereka dapat beradaptasi dengan lingkungan masyarakat sekitar.

Pada Akhir bulan Maret 2020, pesantren, sekolah formal, bahkan universitas dihentikan untuk sementara waktu dikarenakan pademi covid-19 sehingga sekolah-sekolah di tutup dan meliburkan semua peserta didiknya untuk tetap belajar di rumah masing-masing. Hal tersebut membuat pesantren harus memulangkan santrinya dan tetap melakukan pembelajaran secara online. Sejak pertengahan Juni 2020, pesantren yang di hentikan sementara aktivitas pembelajarannya sejak akhir Maret lalu dikarenakan pandemi Covid-19 akhirnya pemerintah mulai memberikan izin untuk melakukan aktivitas pembelajaran kembali di Pondok Pesantren (Fahham, 2020: 1). Hal tersebut dapat dilihat pada beberapa Pondok Pesantren di Jawa Barat (Kamil, 15 Juni 2020), Jawa Tengah (Safuan, 19 Juni 2020), dan Jawa Timur (Wijaya, 16 Juni 2020). Aktivitas pembelajaran di Pondok Pesantren pada awal pandemi Covid-19 tersebut menarik untuk dikaji, karena pendidikan pesantren merupakan pendidikan keagamaan berasrama di mana semua santri hidup bersama dan saling berinteraksi secara terus menerus.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap pendidikan pesantren bahkan pendidikan di seluruh indonesia mengalami krisis di karenakan dampak covid 19 yang membuat berbagai lembaga pendidikan harus di tutup sementara (logdown). Hal tersebut berdampak pada lembaga pendidikan pesantren menjadi berhenti untuk sementara dan mengharuskan santrinya

untuk pulang kerumah masing-masing. Namun seiring berjalannya waktu di karenakan pandemi tidak berangsur membaik pihak pesantren akhirnya memutuskan untuk memulai kegiatan pembelajaran pesantren seperti biasa dan santri atau santriwati kembali ke pesantren, dengan syarat baik pihak pondok pesantren maupun santri atau santriwati tetap mematuhi apa yang sudah di tetapkan oleh pemerintah.

Upaya pendidik dalam tetap melaksanakan pembelajaran menjadi apresiasi di tengah maraknya virus covid-19. Banyak pendidik yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajarannya secara *daring* dan terdapat beberapa kali di adakan secara tatap muka (*luring*) namun tidak terlalu lama ketika melakukan pembelajaran di kelas. Sama halnya dengan pembelajaran di pesantren awalnya menggunakan sistem *daring* namun dengan ketentuan dari pemerintah maka pembelajaran di lakukan secara tatap muka. Sistem pembelajaran, model pembelajaran serta metode pembelajaran di pesantren juga akan berbeda dari dampak pandemi sekarang ini. Banyaknya ustadz atau ustadzah menjadi lebih berhati-hati dengan seseorang yang keluar masuk ke pondok pesantren dan tidak sembarangan memasukan atau menerima tamu tanpa izin dan keperluan yang jelas. Sehingga membuat pondok pesantren di jaga dengan ketat dan belum boleh dari pihak keluarga untuk menjenguk santri atau santriwatinya ke pesantren.

Melihat adanya permasalahan pada masa pandemi saat ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Implementasi Metode Pembelajaran Kepesantrenan pada Masa Pandemi di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan dalam latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini akan di fokuskan kepada :

“Bagaimana implementasi metode pembelajaran kepesantrenan pada masa pandemi di pondok pesantren Miftahussalam Banyumas ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu:

“Untuk mengetahui implemtasi metode pembelajaran kepesantrenan pada masa pandemi di pondok pesantren Miftahussalam Banyumas”.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi peneliti melalui penelitian ini di harap dapat memberikan manfaat untuk mengetahui tentang Implementasi metode pembelajaran pesantren pada masa pandemi di Pondok Pesantren Miftahussama Banyumas.

### **2. Manfaat Praktis**

Bagi Pembaca penelitian ini di harap dapat memberikan manfaat dan Informasi tentang Implementasi Meode Pembelajaran kepesantrenan pada masa pandemi di Pondok Pesantren Miftahussalam Banyumas.